

Untuk segala sesuatu ada waktunya

Alles heeft zijn tijd

Pengkotbah 3:1-8.

Prediker 3: 1-8.

Sdr-sdr yang dikasih dan mengasihi Tuhan Yesus,

Ketika acara Penyambutan Mahasiswa Baru tahun ini di Delft, saya sempat memutarakan sebuah video clip, yang saya terima dari seorang anggota senior kita. Mari kita saksikan video clipnya. Video clip yang baru kita saksikan mengingatkan kita bahwa hidup ini penuh dengan misteri. Kita tidak tahu apa yang akan terjadi.

Geliefde broeders en zusters in de Heer Jezus Christus,

Tijdens het welkomsevenement voor de nieuwe studenten in Delft dit jaar speelde ik een videoclip af die ik van een van onze seniorleden had gekregen. Laten we hem eens bekijken. De videoclip die we net bekeken hebben, herinnert ons eraan dat het leven vol mysteries zit. We weten nooit wat er gaat gebeuren.

Hidup kita di dunia ini, merupakan jalinan dari peristiwa atau pengalaman suka dan duka. Ada saat-saat di mana, kita bisa menikmati hari-hari yang indah dan penuh kegembiraan. Namun, ada pula saat-saat di mana kita juga menemukan hari-hari yang penuh dengan kesedihan, kesulitan dan kekecewaan. (Foto – emoji)

Ons leven in deze wereld is een web van gebeurtenissen en ervaringen, zowel vreugdevol als verdrietig. Er zijn momenten waarop we kunnen genieten van mooie en vreugdevolle dagen. Maar er zijn ook momenten waarop we dagen vol verdriet, ontberingen en teleurstellingen tegenkomen. (Foto – emoji)

Pengalaman hidup manusia yang penuh suka dan duka, ternyata juga sudah dialami oleh penulis kitab Pengkotbah. Dalam ayat 1, dikatakan, "Untuk segala sesuatu ada masanya, untuk apapun di bawah langit ada waktunya." Penulis kitab Pengkotbah, memasang-masangkan peristiwa-peristiwa kehidupan, dan melihat bahwa pasangan peristiwa itu ada waktunya.

De menselijke ervaring van het leven, vol vreugde en verdriet, werd ook ervaren door de schrijver van Prediker. In vers 1 staat: "Voor alles wat gebeurt is er een uur, een tijd voor alles wat er is onder de hemel." De schrijver van Prediker koppelt de gebeurtenissen in het leven aan elkaar en ziet dat elk paar gebeurtenissen zijn eigen tijd heeft.

Misalnya, dikatakan ada waktu untuk lahir, ada waktu untuk meninggal, Ada waktu untuk menangis dan ada waktu untuk tertawa. Kita bisa tambahkan: ada waktu

untuk memegang jabatan, ada waktu untuk melepas jabatan. Ada untuk bertemu, ada waktu untuk berpisah. Jadi hidup manusia sangat terikat oleh waktu. Terbatas. Dan waktu itulah yang senantiasa menyertai kehidupan kita manusia.

Er wordt bijvoorbeeld gezegd dat er een tijd is om geboren te worden, een tijd om te sterven, een tijd om te huilen en een tijd om te lachen. We zouden eraan kunnen toevoegen: er is een tijd om een ambt te bekleden en een tijd om een ambt neer te leggen. Er is een tijd om elkaar te ontmoeten en een tijd om uiteen te gaan. Het menselijk leven is dus diep verbonden met de tijd. Het is beperkt. En het is de tijd die ons als mens voortdurend vergezelt.

Namun, kita harus menyadari bahwa bila membicarakan soal waktu, kita terbentur pada sebuah misteri. Maksudnya, tidak semua kejadian dapat kita duga atau prediksi sebelumnya. Kita tidak tahu apa yang akan terjadi nanti malam, besok atau tahun depan. Kita pun tidak tahu kapan kita dipanggil pulang ke rumah Bapa.

We moeten ons echter realiseren dat we, wanneer we het over tijd hebben, voor een mysterie staan. Dit betekent dat niet alle gebeurtenissen voorspeld of voorzien kunnen worden. We weten niet wat er vanavond, morgen of volgend jaar zal gebeuren. We weten ook niet wanneer we thuis geroepen zullen worden bij de Vader.

Hari senin lalu, saya dapat berita duka, ada seorang ibu dari Jessica, student di Rotterdam, yang datang ke Belanda untuk menghadiri wisuda anaknya, tiba-tiba meninggal. Padahal minggu lalu masih hadir ke kebaktian bersama di Marcuskerk. Dan saya masih sempat bersalaman. Jadi mereka tinggal di Indonesia. Ini foto mereka, ketika datang berkunjung ke Marcuskerk beberapa tahun yang lalu (Foto).

Afgelopen maandag kreeg ik het droevige nieuws dat de moeder van Jessica plotseling is overleden. Jessica is een studente in Rotterdam; haar moeder was naar Nederland overgekomen om de diploma-uitreiking van haar dochter bij te wonen. Ze was vorige week aanwezig bij de dienst in de Marcuskerk en ik heb haar zelfs nog de hand kunnen schudden. Ze wonen dus in Indonesië. Hier is een foto van hen toen ze een paar jaar geleden de Marcuskerk bezochten (Foto).

Itulah salah satu misteri atau rahasia dalam realita kehidupan kita sehari-hari. Kita ingin bahwa segala sesuatu terjadi sesuai dengan waktu yang sudah kita rencanakan, namun ternyata kita tidak pernah akan dapat mengontrol waktu. Mengapa? Oleh karena manusia tidak mampu mengerti semua peristiwa yang terjadi dalam waktu. Seperti dikatakan dalam ay 11, "...manusia tidak dapat mengerti pekerjaan Tuhan dari awal sampai akhir".

Dat is een van de mysteries of geheimen van ons dagelijks leven. We willen dat alles volgens onze geplande tijdlijn gebeurt, maar we kunnen de tijd nooit

beheersen. Waarom? Omdat mensen niet in staat zijn alle gebeurtenissen die zich in de tijd afspelen te begrijpen. Zoals vers 11 zegt: "Toch kan de mens het werk van God niet van begin tot eind doorgronden."

Namun di sisi lain, penulis kitab Pengkotbah melihat bahwa di balik ketidak-mengertian manusia mengenai waktu, ternyata waktu ternyata tidak berjalan sendiri. Allahlah yang menguasai waktu. Waktu ada dalam genggam tangan Allah.

Aan de andere kant ziet de schrijver van Prediker dat ondanks het gebrek aan tijdsbesef van de mens, de tijd niet vanzelf verloopt. Het is God die de tijd beheerst. De tijd ligt in Zijn handen.

Sdr-sdr, walaupun peristiwa suka dan duka silih berganti dalam kehidupan kita, kita harus tetap memiliki keyakinan bahwa di balik semua peristiwa itu, Allah tetap memberi keindahan. Allah mengatur waktu bagi manusia agar ia mendapatkan keindahannya bukan agar manusia tahu saat akhir hidupnya. Jadi, Allah lah yang membuat segala sesuatu indah pada waktunya.

Broeders en zusters, ook al wisselen vreugde en verdriet elkaar af in ons leven, we moeten erop vertrouwen dat God achter al deze gebeurtenissen nog steeds schoonheid schenkt. God maakt tijd voor mensen zodat ze schoonheid kunnen ervaren, niet zodat ze weten wanneer hun leven zal eindigen. Het is dus God die alles mooi maakt op zijn tijd.

Bagi kita, hidup itu adalah titipan dari Tuhan. Juga materi, kesehatan dan relasi dengan sesama merupakan titipan yang Tuhan berikan kepada kita. Karena dunia dan segala yang ada di dalamnya, milik Tuhan dan dipercayakan kepada kita. Kekayaan materi dan orang-orang yang kita kasihi dan juga pelayanan kita adalah milik Tuhan yang dititipkan kepada kita. Pada akhirnya, Tuhan akan mengevaluasi bagaimanakah kita sudah melaksanakan apa yang Tuhan percayakan kepada kita.

Voor ons is het leven een geschenk van God. Materiële zaken, gezondheid en relaties met anderen zijn ook geschenken die God ons heeft gegeven. Want de wereld en alles wat erin is, behoort aan God toe en is aan ons toevertrouwd. Onze materiële rijkdom, onze dierbaren en onze bediening zijn door God aan ons toevertrouwd. Uiteindelijk zal God beoordelen hoe we hebben uitgevoerd wat Hij ons heeft toevertrouwd.

Hari ini, br Peter van Duijn mengakhiri tugasnya secara resmi sebagai penatua. Kita tahu kesungguhan, komitmen, kecakapan dan kapasitas pelayanan br Peter, khususnya selama menjadi koordinator Commissie van Beheer (bagian keuangan), anggota Pengurus Pusat (Dagelijks Bestuur) dan juga urusan dengan administrasi keanggotaan. Luar biasa. Kiranya semua itu untuk kemuliaan nama Tuhan. Terima

kasih br Peter, kamu sudah memberi yang terbaik dalam menjalankan "peran" yang Tuhan percayakan kepadamu. Ini suatu teladan yang sangat baik.

Vandaag beëindigt broeder Peter van Duijn officieel zijn taken als ouderling. We kennen broeder Peters oprechtheid, toewijding, bekwaamheid en dienstbaarheid, vooral in zijn tijd als coördinator van de Commissie van Beheer (financiën), lid van het Dagelijks Bestuur en ook in zaken van ledenadministratie. Buitengewoon. Moge dit alles tot eer van God zijn. Dank u, broeder Peter, u hebt uw uiterste best gedaan in de "rol" die God u heeft toevertrouwd. Dit is een uitstekend voorbeeld.

Kita sering melihat orang yang memiliki banyak termasuk memiliki banyak talenta namun hidupnya hanya terfokus untuk memuaskan keinginannya saja. Talenta-talenta itu sayang, tidak dipakai atau dikembangkan untuk membawa berkat bagi sesama. Bersyukur kalau br Peter boleh memakai semua talenta yang Tuhan percayakan, dipakai dan dikembangkan untuk kemuliaan nama Tuhan dan menjadi berkat bagi banyak orang. Walaupun ketika menjalaninya tidak mudah. Ada banyak tantangan. Kadang menyakitkan. Kita bersyukur kalau br Peter van Duijn boleh menyelesaikan tugas atau perannya di GKIN dengan baik.

We zien vaak mensen met veel talenten, maar hun leven is uitsluitend gericht op het bevredigen van hun eigen verlangens. Het is jammer dat deze talenten niet worden gebruikt of ontwikkeld om anderen tot zegen te zijn. We zijn dankbaar dat Peter alle talenten die God hem heeft toevertrouwd, heeft kunnen inzetten en ontwikkelen tot eer van Gods naam en zo een zegen voor velen is geweest. Hoewel de reis niet gemakkelijk was. Er waren veel uitdagingen, en soms was het pijnlijk. We zijn dankbaar dat Peter van Duijn zijn taken en rol bij GKIN goed heeft kunnen vervullen.

Saudara-saudara, sayang kalau waktu dan energi kita dihabiskan hanya untuk memuaskan diri kita saja. Masih ada banyak pekerjaan Tuhan yang dapat kita kerjakan, dan kita harus terus melangkah ke depan untuk mengembangkannya.

Broeders en zusters, het is jammer als we onze tijd en energie uitsluitend aan het onszelf tevreden stellen verspillen. Er is nog zoveel werk van God voor ons te doen, en we moeten blijven doorgaan om het uit te breiden.

Hidup di dunia ini adalah sementara. Penulis kitab Mazmur 90 mengatakan umur manusia hanya 70-80 tahun, kita juga sadar bahwa kita tidak boleh memegang terlalu erat hal-hal yang bersifat sementara di dunia ini. Oleh karena itulah Paulus memiliki moto hidup bahwa hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan.

Het leven in deze wereld is tijdelijk. De schrijver van Psalm 90 stelt dat een mensenleven slechts 70-80 jaar bedraagt. We beseffen ook dat we ons niet te veel

moeten vastklampen aan de vluchtige dingen van deze wereld. Daarom is Paulus' motto: leven is Christus en sterven is winst.

Karena dia mengerti bahwa hidup ini adalah titipan dan juga hanya sementara. Sehingga bila dia masih hidup, itu berarti masih ada tugas. Tuhan masih mau memakainya. Biarlah kita juga memakai sisa hidup ini untuk hal-hal yang memperkenan dan memuliakan Tuhan agar di mana saja kita berada, kehadiran kita dapat membawa damai dan memberi pengaruh positif.

Omdat hij begreep dat dit leven een geschenk is, en ook tijdelijk. Als hij dus nog leeft, betekent dat dat er nog steeds een missie is. God wil hem nog steeds gebruiken. Laten we ook de rest van ons leven gebruiken voor dingen die God behagen en verheerlijken, zodat onze aanwezigheid, waar we ook zijn, vrede en een positieve invloed kan brengen.

Lalu, bagaimana sebaiknya kita menghadapi kehidupan ini walaupun kita tidak mengerti semua peristiwa yang terjadi dalam hidup kita? Pertama, kita harus mensyukuri kehidupan yang Allah karuniakan kepada kita. Jikalau kita masih bisa bernafas, masih bisa hidup, masih diberi kesempatan untuk berkarya dan bekerja itu semua adalah anugerah Tuhan.

Dus, hoe moeten we het leven tegemoet treden, zelfs als we niet alles begrijpen wat er in ons leven gebeurt? Ten eerste moeten we dankbaar zijn voor het leven dat God ons heeft gegeven. Als we nog kunnen ademen, nog in leven zijn en nog steeds de mogelijkheid krijgen om te werken en te creëren, dan is dit alles een geschenk van God.

Kedua, Berserah kepada Tuhan. Kita menyadari bahwa dalam hidup ini ada misteri – ada begitu banyak peristiwa yang tidak kita mampu mengerti. Yang dapat kita lakukan hanyalah berserah kepada Tuhan. Apa arti berserah kepada Tuhan? Bukan dalam arti, hanya pasrah saja lalu berdiam diri. Tidak. Tetapi kita tetap menjalani kehidupan dan peran yang Tuhan masih karuniakan ini, dengan sungguh-sungguh sambil mempercayai diri dan hidup kita sepenuhnya kepada Tuhan. Ingat, Tuhan punya rencana indah bagi hidup kita masing-masing.

Ten tweede, geef je over aan God. We erkennen dat het leven een mysterie is – er zijn zoveel gebeurtenissen die we niet kunnen begrijpen. Het enige wat we kunnen doen is ons overgeven aan God. Wat betekent overgave aan God? Het betekent niet simpelweg opgeven en zwijgen. Nee. Maar we blijven het leven en de rol, die daarbij hoort, vervullen, die God ons heeft gegeven, oprecht, en vertrouwen onszelf en ons leven volledig aan Hem toe. Vergeet niet dat God een prachtig plan heeft voor ieder van ons.

Mari kita manfaatkan hari-hari yang Tuhan masih percayakan kepada kita. Jangan sampai ada hari yang terlewat tanpa arti. Jangan sampai ada hari yang menjadi sia-sia karena bermalas-malasan. Jangan ada hari yang "rusak" karena kita mewarnainya dengan rasa benci atau hanya memikirkan diri sendiri.

Laten we optimaal genieten van de dagen die God ons heeft toevertrouwd. Laten we geen dag zinloos voorbij laten gaan. Laten we geen dag verspillen door luiheid. Laten we geen dag "verpesten" door gekleurd te worden door haat of egocentrische gedachten.

Ketiga, percaya bahwa Tuhan memberikan yang terindah bagi kita. Di dalam kepasrahan kita kepada Tuhan, kita tetap beriman bahwa Tuhan memberikan yang terbaik dan terindah kepada kita. Tanpa iman dan keyakinan pada Tuhan, maka manusia tidak akan tahan menghadapi peristiwa-peristiwa yang ia tidak mengerti. Tidak sedikit orang yang menjadi frustrasi. Segala sesuatu dalam hidup ini bisa berubah apalagi dalam dunia politik. Dulu teman sekarang bisa menjadi lawan. Sebaliknya, dulu lawan sekarang menjadi teman. Semua bisa berubah tergantung kepentingan. Tetapi kasih setia Tuhan kepada kita, manusia berdosa tidak pernah berubah. Kalau kita mau datang kepada-Nya. Ia menerima kita apa adanya.

Ten derde, geloof dat God ons de mooiste dingen geeft. In onze overgave aan God blijven we trouw aan het feit dat God ons de beste en mooiste dingen geeft. Zonder geloof en vertrouwen in God zullen mensen gebeurtenissen die ze niet begrijpen niet kunnen doorstaan. Veel mensen raken gefrustreerd. Alles in het leven kan veranderen, vooral in de politiek. Een voormalige vriend kan nu een vijand worden. Omgekeerd kan een voormalige vijand nu een vriend worden. Alles kan veranderen, afhankelijk van de belangen. Maar Gods trouw aan ons, zondaars, verandert nooit. Als we bereid zijn om tot Hem te komen, accepteert Hij ons zoals we zijn.

Kasih setia Tuhan ini boleh kita rasakan melalui Perjamuan Kudus, yang merupakan tanda kasih Tuhan yang terbesar. Melalui Perjamuan Kudus ini, kita dingatkan akan pengorbanan di atas kayu salib untuk menebus dosa-dosa kita. Dia tidak saja mati tapi bangkit untuk mengalahkan maut sehingga kita beroleh jaminan untuk hidup selamanya bersama Tuhan kita. Mengapa Ia mau melakukan ini. Karena kasih-Nya.

We kunnen Gods trouwe liefde voelen door het Heilige Avondmaal, het grootste teken van Gods liefde. Door dit Heilige Avondmaal worden we herinnerd aan het offer aan het kruis om onze zonden te verzoenen. Hij stierf niet alleen, maar stond ook op uit de dood om de dood te verslaan, zodat wij de garantie hebben om eeuwig met onze God te leven. Waarom wil Hij dit doen? Vanwege Zijn liefde.

Kiranya kuasa kebangkitan Tuhan Yesus, boleh menjadi kekuatan dan pengharapan kita untuk melanjutkan perjalanan hidup di dunia yang sementara ini. Kepada br Peter, terus berkarya untuk Dia dan sesama. Tuhan memberkati kita semua. AMIN.

Moge de kracht van de opstanding van de Heer Jezus onze kracht en hoop zijn om onze levensreis in deze tijdelijke wereld voort te zetten. Aan broeder Peter: blijf werken voor Hem en anderen. God zegene ons allen. AMEN.